

# KAWAL ISU PANGAN NASIONAL, OMBUDSMAN RI HADIR DALAM SEMINAR REVOLUSI PANGAN

Kamis, 18 Juli 2024 - Imanda Kartika Sari

Jakarta - Anggota Ombudsman RI Yeka Hendra Fatika hadir sebagai narasumber dalam Seminar Revolusi Pangan "Membangun Sistem Integrasi Horizontal Industri Pangan Bangsa" yang merupakan rangkaian dari pameran dan forum Internasional Livestock di Jakarta Convention Center, Kamis (18/7/2024).

Dalam paparannya, Yeka menjelaskan bahwa sebagai lembaga pengawas eksternal Ombudsman RI memiliki peran dalam mengawasi sektor pertanian dan pangan. Kebijakan di sektor pertanian dan pangan baik dari hulu ke hilir merupakan rangkaian dari kegiatan pelayanan publik sehingga dalam penyelenggaraannya Ombudsman RI perlu memastikan agar tidak terjadi maladministrasi di dalamnya.

Berbagai permasalahan terkait ketahanan pangan telah ditangani oleh Ombudsman RI baik dalam bentuk pencegahan hingga temuan maladministrasi. Yeka menjelaskan sejak tahun 2021 hingga 7 Juli 2024, dalam sektor perekonomian I Ombudsman RI (perdagangan, pertanian, pangan, perbankan, pengadaan barang/jasa dan perpajakan) akumulasi potensi penyelamatan kerugian masyarakat atas aduan pelayanan publik di sektor ini mencapai Rp 588.77 miliar. Sementara itu, akumulasi realisasi penyelamatan kerugian masyarakat mencapai Rp 413.96 miliar.

"Realisasi penyelamatan masyarakat per 7 Juli 2024 dihitung berdasarkan nilai kerugian materiil pada seluruh laporan yang ditutup dan telah memperoleh penyelesaian permasalahan baik laporan teregister pada 2024 maupun laporan yang teregister pada tahun sebelumnya," ucap Yeka.

Untuk itu, Yeka menegaskan bahwa pengawasan dan peran Ombudsman RI ini menjadi sangat penting dengan adanya keberanian masyarakat untuk melaporkan segala permasalahan pelayanan publik dan kekhawatiran masyarakat dijamin melalui adanya *Whistle Blowing System* sehingga data Pelapor dapat dirahasiakan.

"Manfaatkanlah keberadaan Ombudsman RI sebagai pengawas eksternal yang telah disediakan oleh negara dalam rangka perbaikan mutu pelayanan publik baik di sektor pertanian pangan atau sektor lainnya," tutup Yeka.

Turut hadir sebagai *keynote speaker* Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo, dan narasumber lainnya Imam Besar Masjid Istiqlal KH. Nazaruddin Umar.